



**YANG RASIONAL DALAM RASIONALITAS KOMUNIKATIF
JÜRGEN HABERMAS: SUMBANGANNYA BAGI POLITIK DI
INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat

guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Filsafat Agama Katolik

Oleh

GREGORIUS RENTONG

NPM: 17.75.6130

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

2021

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Gregorius Rentong
2. NPM : 17.75.6130
3. Judul : Yang Rasional dalam Rasionalitas Komunikatif Jürgen Habermas: Sumbangannya Bagi Politik di Indonesia

4. Pembimbing:

1. Dr. Felix Baghi
(Penanggung Jawab)

.....

2. Drs. Fransiskus Ceunfin, Lic.

.....

3. Dr. Yosef Keladu

.....

5. Tanggal diterima : 20 November 2020

6. Mengesahkan

7. Mengetahui

Wakil Ketua I

Ketua STFK Ledalero

Dr. Yosef Keladu

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung



.....

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
Dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
Dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi – Filsafat
Agama Katolik

Pada

02 Juni 2021

Mengesahkan

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO



Ketua,


Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Felix Baghi


.....

2. Drs. Fransiskus Ceunfin, Lic.


.....

3. Dr. Yosef Keladu


.....

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gregorius Rentong

NPM : 17.75.6130

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 02 Juni 2021

Yang menyatakan



Gregorius Rentong

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gregorius Rentong

NPM : 17.75.6130

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: ***Yang Rasional Dalam Rasionalitas Komunikatif Jürgen Habermas: Sumbangannya Bagi Politik di Indonesia***

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencatumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Ledalero, 02 Juni 2021

Yang menyatakan



Gregorius Rentong

KATA PENGANTAR

Jürgen Habermas adalah salah seorang filsuf paling tua yang masih hidup hingga saat ini. Ia adalah filsuf Eropa kontemporer yang sangat berminat dalam kajian ilmu-ilmu sosial, politik dan budaya. Minatnya yang tinggi terhadap masalah sosial kemanusiaan mengantarnya pada suatu spektrum pemikiran yang sistematis dan terstruktur. Meskipun pemikirannya dipengaruhi oleh beberapa filsuf-filsuf terkemuka, tenunan ide yang dirajutnya sangat otentik dan kritis.

Jürgen Habermas membangun kerangka teoritisnya dalam *Theory of Communicative Action*. Ia menghubungkan konsep tindakan komunikasi dengan konsep masyarakat. Baginya, konsep dasar masyarakat adalah konsep *lifeworld*. Ia menggabungkan konsep kehidupan dengan sistem dalam pertukaran model sistem *lifeworld*. Oleh karena itu, Habermas menyebut masyarakat sebagai dunia kehidupan (*lifeworld*) atau dalam istilah bahasa Jerman sebagai *Lebenswelt*. Konsep rasionalitas yang dibangun oleh Habermas didasarkan pada realitas kehidupan masyarakat modern.

Konsep rasionalitas komunikatif Habermas berhubungan erat dengan subjek yang berbicara dan bertindak. Habermas menegaskan bahwa setiap subjek yang mengekspresikan tindakan selalu mengandung pengetahuan yang rasional. Rasionalitas komunikatif dipahami Habermas sebagai usaha melampaui pandangan subjektif. Rasionalitas yang dimaksudkan Habermas tidak dimotivasi oleh rasionalitas instrumental yang berorientasi pada kepentingan pribadi, tetapi dimotivasi oleh rasionalitas komunikatif yang berorientasi pada kepentingan bersama. Dalam hal ini rasionalitas instrumental selalu terarah pada kepentingan parsial individu yang bersifat mendominasi dan menghegemoni, sedangkan rasionalitas komunikatif secara intrinsik senantiasa terarah pada pencapaian *verständigung* dan berujung pada terbentuknya masyarakat komunikatif.

Masyarakat komunikatif menurut Jürgen Habermas adalah masyarakat yang mampu melakukan kritik terhadap kekuasaan Negara. Akan tetapi, kritik yang dimaksudkan Habermas harus didasari pada argumentasi dan bukan kritik lewat aksi kekerasan. Kritik dengan cara berargumentasi secara rasional

merupakan bagian dari diskursus guna mencapai sebuah kesepakatan. Mengkritik bukan berarti mencela. Dalam teori kritis, sebelum orang-orang mengkritik, mereka menguasai terlebih dahulu apa yang hendak dikritik. Kritik harus bersifat rasional dan emansipatoris untuk meningkatkan daya hidup dan memiliki kontribusi bagi masyarakat. Sebetulnya teori-teori yang dibangun itu harus mempunyai kontribusi besar menuju kehidupan masyarakat yang emansipatoris dan transformatif.

Konsep rasionalitas Jürgen Habermas memberikan kontribusi berharga bagi kualitas politik di Indonesia yang menerapkan sistem demokrasi Pancasila. Demokrasi Pancasila menempatkan rakyat sebagai kedaulatan tertinggi negara. Dengan demikian, negara tidak bisa mengabaikan kepentingan rakyat demi kepentingan pribadi.

Karya ilmiah ini merupakan hasil garapan penulis tentang rasionalitas komunikatif Jürgen Habermas dan sumbangannya bagi politik di Indonesia. Diskursus yang dibangun dalam karya ilmiah ini berada di bawah judul: **Yang Rasional Dalam Rasionalitas Komunikatif Jürgen Habermas: Sumbangannya Bagi Politik di Indonesia**. Karya ilmiah ini menjelaskan rasionalitas komunikatif Jürgen Habermas dalam konteks ruang publik politik di Indonesia.

Dalam proses penyelesaian karya ilmiah ini, penulis sadar bahwa penulis tidak berjuang sendirian. Ada banyak pihak yang telah berkontribusi dalam proses penyelesaian karya ilmiah ini. Oleh karena itu, pertama-tama penulis menghaturkan pujian dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa membimbing dan mengrahmati penulis dengan segala kemurahan-Nya. Secara istimewa, penulis berterima kasih kepada P. Felix Baghi, SVD yang sudah menjadi pembimbing karya ilmiah ini. Terima kasih tak terhingga kepadanya karena di tengah kesibukannya sebagai dosen di STFK Ledalero dan formator di Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero, beliau masih meluangkan banyak waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis menuju gagasan-gagasan besar Habermas. Penulis dibimbing untuk menggali, mendalami dan menjelaskan

konsep rasionalitas komunikatif Jürgen Habermas dalam hubungannya dengan realitas politik di Indonesia.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada P. Frans Ceunfin, SVD selaku penguji yang telah dengan teliti membaca karya ilmiah ini dan memberi masukan berharga bagi karya ilmiah ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pendidikan Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero dan Seminari Tinggi St. Petrus Ritapiret yang telah membesarkan penulis dalam asuhan nilai-nilai akademik dan nilai-nilai moral tentang hidup. Penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orangtua serta saudara dan saudari saya yang telah dengan ikhlas mendukung penulis dalam meraih cita-cita. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua sahabat, kenalan dan keluarga yang tidak sempat disebutkan namanya untuk segala dukungan moral maupun materiil kepada penulis. Kalian adalah kontributor akademik bagi penulis. Kepada kalian semua, penulis mempersembahkan butir-butir ide dalam karya ilmiah ini.

Penulis juga sadar bahwa karya ilmiah ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan-kritikan konstruktif dari pembaca budiman demi memperkaya ide dan isi karya ilmiah ini. Akhirnya, penulis mengharapkan tulisan ini bermanfaat bagi petualangan hidup dan akademik kita semua. Terima kasih dan selamat membaca!

Ritapiret, 02 Juni 2021

Penulis



Gregorius Rentong

ABSTRAK

Gregorius Rentong, 17.75.6130. **Yang Rasional Dalam Rasionalitas Komunikatif Jürgen Habermas: Sumbangannya Bagi Politik Di Indonesia.** Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2021.

Karya ilmiah ini bertujuan untuk; pertama, mencari dan menjelaskan apa yang rasional dalam rasionalitas komunikatif Jürgen Habermas; kedua, mencari apa yang rasional dalam diskursus politik dalam ruang politik di Indonesia, dan ketiga, bagaimana peran yang rasional dalam rasionalitas komunikatif Jürgen Habermas bagi diskursus politik di Indonesia?

Metode yang dipakai dalam penulisan karya ilmiah ini adalah metode deskriptif analitis kritis. Objek yang dikaji adalah yang rasional dalam rasionalitas komunikatif Jürgen Habermas dan sumbangannya bagi politik di Indonesia. Sumber utama dalam karya ilmiah ini adalah buku *Philosophical Introduction Five Approaches to Communicative Reason, The Theory of Communicative Action 1: Reason and The Rationalization, Justification and Application: Remarks on discourse ethics, Knowledge and Human Interest* dan *The Philosophy of Habermas*. Sumber-sumber lain dalam penulisan karya ilmiah adalah buku-buku yang berkaitan dengan pemikiran rasionalitas komunikatif Jürgen Habermas dan literatur-literatur tentang politik di Indonesia.

Karya ilmiah ini menyoroti tiga persoalan utama. Pertama, apa itu yang rasional dalam rasionalitas komunikatif Jürgen Habermas? Rasionalitas komunikatif Jürgen Habermas adalah sebuah upaya pencarian pemahaman timbal balik lewat diskursus dalam ruang publik. Dalam rasionalitas komunikatif, Habermas menekankan pentingnya mengungkapkan tiga klaim validitas dalam komunikasi yaitu klaim kejujuran, ketepatan dan kebenaran. Klaim-klaim validitas ini mengungkapkan kesahihan sebuah argumentasi. Kedua, apa yang rasional dalam ruang politik di Indonesia? Sebuah kebijakan politik dikatakan rasional jika kebijakan itu dicapai lewat diskursus atau konsensus bersama. Di dalam negara demokrasi, segala sesuatu yang berkaitan dengan kebijakan publik harus dibuat berdasarkan pertimbangan dan kesepakatan bersama rakyat di dalam ruang publik. Negara, dalam hal ini pejabat publik tidak bisa dibenarkan jika mereka menggunakan otoritasnya sebagai penguasa dalam membuat kebijakan publik. Ketiga, apa peran yang rasional dalam rasionalitas komunikatif Jürgen Habermas bagi ruang politik di Indonesia? Habermas menekankan pentingnya komunikasi dalam membangun pemahaman intersubyektif di dalam faktum pluralitas. Peran komunikasi sangat membantu bagi perkembangan demokrasi yang berkualitas dan bermartabat. Oleh karena itu, kebijakan publik harus dibuat atas dasar diskursus dan konsensus bersama di dalam ruang publik.

Kata kunci: Jürgen Habermas, Yang Rasional, Rasionalitas Komunikatif, Politik dan Demokrasi.

ABSTRACT

Gregorius Rentong, 17.75.6130. **The Rational in Jürgen Habermas' Communicative Rationality: It's Contribution to Politics in Indonesia.** Bachelor's Degree Program, Catholic Religion Philosophy Study Program, Ledalero Catholic Institute of Philosophy. 2021.

The purpose of this scientific paper is to; first, to find and explain what is rational in the communicative rationality of Jürgen Habermas; second, looking for what is rational in political discourse in the political space in Indonesia, and third, what is the role of the rational in Jürgen Habermas' communicative rationality for political discourse in Indonesia?

The method used in writing this scientific paper is a descriptive critical analytical method. The object studied is the rational one in the communicative rationality of Jürgen Habermas and its contribution to politics in Indonesia. The main source in writing this scientific paper is the book *Philosophical Introduction Five Approaches to Communicative Reason, The Theory of Communicative Action 1: Reason and The Rationalization, Justification and Application: Remarks on discourse ethics, Knowledge and Human Interest, and The Philosophy of Habermas*. Other sources in writing this scientific are books related to Jürgen Habermas' communicative rationality thinking and literature on politics in Indonesia.

This scientific paper highlights three main issues. First, what is rational in Jürgen Habermas' communicative rationality? Jürgen Habermas' communicative rationality is an effort to seek reciprocal understanding through discourse in the public sphere. In communicative rationality, Habermas emphasizes the importance of expressing three validity claims in communication, namely claims of *sincerity*, *rightness* and *truth*. These validity claims reveal the validity of an argument. Second, what is rational in the political space in Indonesia? A political policy is said to be rational if the policy is achieved through mutual discourse or consensus. In a democratic country, everything related to public policy must be made based on consideration and agreement with the society in the public sphere. The state, in this case public officials, cannot be justified if they use their authority as the ruler in making public policy. Third, what is the role of rationality in Jürgen Habermas' communicative rationality for the political space in Indonesia? Habermas emphasized the importance of communication in building an intersubjective understanding in plurality of facts. The role of communication is very helpful for the development of a quality and dignified democracy. Therefore, public policies must be made on the basis of shared discourse and consensus in the public sphere.

Keywords: Jürgen Habermas, Rational, Communicative Rationality, Politics and Democracy.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL	ii
LEMBARAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penulisan	9
1.4 Metode Penulisan	9
1.5 Sistematika Penulisan	10
 BAB II YANG RASIONAL DALAM RASIONALITAS KOMUNIKATIF	
2.1 Pengantar	11
2.2 Latar Belakang Konsep Rasionalitas Komunikatif	11
2.2.1 Jürgen Habermas dan Teori Kritis Mazhab Frankfurt	11
2.2.2 Argumentasi Dasar Teori Kritis Mazhab Frankfurt	13
2.2.3 Jürgen Habermas: Pembaharu Teori Kritis Generasi Pertama	14
2.3 Memahami Konsep Rasionalitas	16
2.3.1 Apa itu Rasionalitas?	16

2.3.2 Apa itu Rasionalitas Menurut Jürgen Habermas?	17
2.3.3 Rasionalitas, Kebenaran dan Justifikasi	21
2.4 Pokok-Pokok Penting Rasionalitas Komunikatif	21
2.4.1 Pragmatik Formal	21
2.4.2 Klaim-Klaim Validitas	24
2.4.3 Demokrasi Deliberatif	29
2.4.4 Epistemologi Jürgen Habermas	30
2.4.5 Rasionalitas Komunikatif Sebagai Interese Emansipasi	33
2.5 Memahami Tindakan Komunikasi	36
2.5.1 Rasionalitas Komunikatif	36
2.5.2 Rasionalitas Instrumental	40
2.5.3 Rasionalitas Strategis	42
2.6 Tipe Hubungan Manusia	44
2.6.1 Subyek-Obyektif	44
2.6.2 Subyek-Subyek	45
2.6.3 Subyek – <i>Itself</i>	45
2.7 Komunikasi: Bagian Dari Tindakan Manusia	46
2.7.1 Tindakan Teleologis	46
2.7.2 Tindakan Normatif	47
2.7.3 Tindakan Dramaturgis	48
2.7.4 Tindakan Komunikatif	48
2.8 Kesimpulan	49

BAB III PERAN YANG RASIONAL DALAM RASIONALITAS KOMUNIKATIF BAGI RUANG POLITIK DI INDONESIA

3.1 Pengantar	53
3.2 Demokrasi Sebagai Sistem Politik	55
3.2.1 Memahami Konsep Politik	55
3.2.2 Memahami Konsep Demokrasi	57
3.2.3 Karakteristik Demokrasi	58
3.2.3.1 Kebebasan	58
3.2.3.2 Keadilan	60
3.2.3.3 Kedaulatan	63
3.3 Yang Rasional Dalam Ruang Politik Di Indonesia	64
3.3.1 Partisipasi Politik	64
3.3.2 Kritik Sebagai Kontrol Publik	67
3.3.3 Kontestasi Sebagai Ekspresi Kebebasan	69
3.3.4 Nalar publik: Diskursus Politik Yang <i>Reasonable</i>	70
3.4 Dimensi Demokrasi Politik	73
3.4 Peran Rasonalitas Komunikatif bagi Ruang Politik di Indonesia	74
3.6 Kesimpulan	81

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan	82
4.2 Usul Saran	85
4.2.1 Bagi STFK Ledalero	85

4.2.2 Bagi Pejabat Publik	85
4.2.3 Bagi Pembaca.....	86
4.2.4 Bagi Pendidikan Politik	86
DAFTAR PUSTAKA	87